

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Dewi Mahasurya, A. A. (2017). Gambaran pemeriksaan serologi igm-IgG anti dengue pasien terinfeksi virus dengue di rumah sakit surya munsada Denpasar Bali pada periode desember 2013 sampai mei 2014. *e-jurnal medica*, 1-6.
- Alvimeita, A., & Puspitasari. (2019). *Buku Ajar Hematologi*. Jawa Timur: Umsida press.
- Alvinasyrah. (2012). Nilai Trombosit dan Hematokrit dalam manifestasi perdarahan pasien demam berdarah dengue. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 153-158.
- Bili, F. R. (2018). Hubungan jumlah leukosit dengan nilai laju endap darah pada pasien tuberkulosis BTA positif. *Patologi Klinik*.
- Dara Ugi, N. D. (2018). Hubungan kadar trombosit, hematokrit, dan leukosit pada pasien dbd dengan syok di Makassar pada tahun 2011-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 31-40.
- Elli Yane Bangkele. N. S. (2016). Hubungan suhu dan kelembapan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di kota palu tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 40-50.
- Fathiyah Isbania, E. B. (2021). Tuberculosis. *pedoman diagnosis dan penataksanaan di Indonesia*, 1-81.
- Francisco Aditia Sembiring Meliala, J. C. (2021). Perbandingan antara rasio neutrofil limfosit dan trombosit pada kebocoran plasma demam berdarah dengue anak. *Jurnal Research Article*, 1-3.
- Gerald C. D. Podung, S. N. (2021). Faktor risiko terjadinya sindroma syok dengue pada demam berdarah. *Jurnal Biomedik*, 161-166.
- Ginting, R. B. (2016). Sistem pendeteksi masalah kerusakan alat hematology analyzer dengan metode Forward Channing. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 5(2), 250–251.
- Ika Tyas Prihartantie, S. N. (2017). Hubungan faktor lingkungan dan faktor demografi dengan kejadian di Kota Salatiga. 450-456.
- Jemani, & Kurniawan, M. R. (2019). Analisa quality control hematologi di laboratorium Rumah Sakit An-Nisa Tangerang. *Binawan Student Journal*,
- Kurniawan, F. B. (2016). *Hematologi Praktikum Analisis Kesehatan* (E. A. Mardella (ed.)).

- Made Wulan Utami Dewi, S. H. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan terhadap derajat berat infeksi virus dengue pada pasien dewasa yang dirawat di Rumah Sakit umum pusat sanglah Denpasar Bali . *Jurnal Medika Udayan*, 22-28.
- Masykur, F. A. (2022). Hubungan antara lama demam dengan hasil pemeriksaan profil darah pada pasien demam berdarah dengue . *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 53-58.
- Melisa M. Tosnil, N. H. (2019). Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah dengue pada anak . *Jurnal Biomedic*, 90=99.
- Putri Java Islami Yuntoharjo, N. A. (2018). Perbandingan antara nilai rasio neutrofil limfosit (nlcr) pada anak dengan demam dengue dan demam berdarah dengue. *Jurnal Kedokterandiponegoro*, 801-812.
- Riza Nurul Husna, N. E. (2016). Hubungan perilaku 3m plus dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kota Semarang . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 170-177.
- Simanjuntak, F. A. (2021). Perbandingan antara rasio neutrofil limfosit dan trombosit pada kebocoran plasma demam berdarah dengue anak. *Research Article*, 1-3.
- Syamsir. (2018). Analisis spasial efektivitas fogging di wilayah kerja Puskesmas Makroman kota Samarinda. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1-7.
- Tri Wahyuni Sukesni Supriyati, T. B. (2018). Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian demam berdarah dengue . *Jurnal Vector Penyakit*, 67-76.
- Wendy Syafutra, A. (2022). Hubungan jumlah leukosit dengan trombosit pada infeksi dengue primer dan sekunder. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 127-134.
- Yusoff, N. S. (2018). Demam Berdarah Dengue. *Pengalaman Belajar*, 1-33.